

TINJAUAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI PERBANKAN

Angelique Michella Neto¹, Yolanda Maghdalena Sihaloho², Irda Agustin Kustiwi
Departemen Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
angelineto98@gmail.com , yolandasihaloho324@gmail.com , irdakustiwi@untag-sby.ac.id

Submitted : Januari 2024, Published : Januari 2024

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam mendukung operasi bisnis yang efektif, terutama di industri perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau penerapan SIA di perbankan melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Hasil review menunjukkan bahwa meskipun SIA perbankan Indonesia telah diterapkan dengan baik, masih terdapat tantangan dalam hal integrasi dan fleksibilitas antar subsistem. Kualitas informasi SIA tidak selalu berdampak langsung pada kepuasan pengguna karena informasi perbankan harus mengikuti standar yang ditetapkan regulator. Namun, keakuratan SIA tetap menjadi kunci dalam menyajikan informasi keuangan yang andal. Pada perbankan syariah, definisi komponen SIA yang tepat sangat penting untuk meningkatkan konsistensi dan mendukung pertumbuhan ekonomi syariah. Secara keseluruhan, meningkatkan SIA di perbankan dapat menjadi fondasi kuat untuk kemajuan industri perbankan dan ekonomi.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Perbankan; Kualitas Informasi; Kepuasan Pengguna; Standar Informasi; Akurasi; Perbankan Syariah; Pertumbuhan Ekonomi; Sistem Informasi Akuntansi Perbankan.

ABSTRACT

Accounting information systems (AIS) play an important role in supporting effective business operations, especially in the banking industry. This study aims to review the implementation of AIS in banking through the Systematic Literature Review (SLR) method. The results of the review show that although the AIS of Indonesian banks has been well implemented, there are still challenges in terms of integration and flexibility between subsystems. The quality of AIS information does not always have a direct impact on user satisfaction because banking information must follow the standards set by the regulator. However, the accuracy of AIS remains key in presenting reliable financial information. In Islamic banking, proper definition of AIS components is essential to improve consistency and support the growth of the Islamic economy. Overall, improving AIS in banking can be a strong foundation for the advancement of the banking industry and the economy.

Keywords: Accounting Information Systems; Banking; Information Quality; User Satisfaction; Information Standards; Accuracy; Islamic Banking; Economic Growth; Banking Accounting Information Systems.

Pendahuluan

Mengingat pesatnya kemajuan teknologi informasi, dunia usaha kini harus meningkatkan daya saingnya. Salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing bisnis adalah dengan mengotomatisasi operasional bisnis seperti akuntansi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Akibatnya, bisnis memerlukan sistem informasi akuntansi yang kuat untuk membangun operasi bisnis yang sukses dan produktif. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dalam suatu organisasi akan membawa banyak keuntungan bagi perusahaan dan manajemen dalam menjalankan operasinya, dan ini juga berlaku untuk bisnis di industri manufaktur, perdagangan, dan jasa.

Mengembangkan sistem informasi akuntansi yang kompeten/berkualitas tidaklah mudah dan sering kali menemui berbagai tantangan. Ketika mengkaji keterkaitan sistem antar organisasi terkait, Ketua Mahkamah Konstitusi Hidayat merekomendasikan pembentukan sistem komputerisasi tunggal bagi BI, OJK, dan LPS yang ketiganya adalah pengawasan dan kinerja perbankan. Institusi (Rapina et al., 2021). Kurangnya sistem yang terhubung antara ketiga organisasi ini akan meningkatkan bahaya duplikasi informasi dan membatasi kemampuan mereka untuk mengkomunikasikan pengetahuan satu sama lain.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) saat ini berdampak pada kinerja suatu perusahaan karena SIA berperan dalam membantu bisnis dalam menyerap dan mempertahankan kemungkinan-kemungkinan strategis (Ramazani dan Allahyari, 2013; Rachmawati et al., 2021). Keberhasilan sistem informasi dan unsur-unsur yang mempengaruhinya sangatlah penting dalam bidang teknologi informasi. Kepribadian adalah salah satu elemen yang harus diperhatikan untuk mencapai prestasi selama penerapan sistem (Barnet et al., 2015; Rachmawati et al., 2021). Selain itu, SIA menyertakan fitur untuk membantu pengambilan keputusan perusahaan. SIA mencari fakta dan informasi akuntansi untuk membantu manajemen dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan (Kustiwi dan Hwihanus, 2022; Kustiwi, 2023). Selain itu, struktur organisasi merupakan aspek lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi (Rahayu, 2012b; Rapina, 2017; Fransisca et al., 2020; Rachmawati et al., 2021). Menurut Triyaminanti (2017), SIA dapat mengalami modifikasi, meskipun perubahan tersebut sebagian besar ditentukan oleh struktur organisasinya. Temuannya menunjukkan bahwa kerangka organisasi mempunyai pengaruh menguntungkan terhadap kualitas SIA (Mattoasi et al., 2023).

Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi untuk memenuhi tujuan perusahaan menghasilkan manfaat yang signifikan. Secara umum, keberhasilan suatu sistem dinilai berdasarkan tiga kondisi utama: penggunaan sistem yang lebih besar, persepsi pengguna yang lebih tinggi terhadap kinerjanya dibandingkan sebelumnya, dan peningkatan kesenangan pengguna terhadap informasi. Kemajuan teknologi, khususnya dalam interaksi, memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap cara informasi diproses (Kustiwi et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, menarik untuk dicermati apakah dengan mempertimbangkan secara cermat karakteristik individu, kerangka organisasi yang kokoh, dan prosedur operasional yang baik, semuanya akan berpengaruh dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di perbankan, mengingat bahwa industri perbankan memainkan peran integral dalam keadilan dan pertumbuhan ekonomi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode SLR atau Systematic Literature Review. Menurut Kitchenham dkk. (2007), SLR adalah prosedur mencari, menilai, dan menafsirkan seluruh materi yang ada guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan (Rachmawati et al., 2021).

Pembahasan

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian paling signifikan dari semua informasi yang dibutuhkan para eksekutif dalam bisnis perbankan. Informasi akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan kolaborasi, dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap jasa. Menurut Rapina et al. (2021), di Era Revolusi Industri 4.0 saat ini, tingkat keakuratan sistem informasi akuntansi pada industri perbankan terus mempengaruhi integritas informasi akuntansi. Hal ini terlihat ketika sistem informasi akuntansi perbankan Indonesia yang mencakup aspek integrasi, fleksibilitas, dan aksesibilitas tampak telah terbantu dengan baik dalam penerapannya, namun masih terdapat penggabungan antar bagian dan subsistem yang belum saling menguntungkan. dari satu komponen ke komponen berikutnya, menyebabkan kerangka tidak berfungsi. Informasi akuntansi mereka belum mampu menggambarkan profil kliennya dengan baik secara akurat.

Pada penelitian Prayanthi et al. (2020) variabel kualitas informasi tidak berpengaruh besar terhadap kebahagiaan pelanggan dengan sistem informasi akuntansi. Temuan penelitian ini kembali sejalan dengan penelitian terbaru Amalia dan Pratomo (2016) yang menemukan bahwa integritas informasi tidak berpengaruh terhadap kesenangan pengguna. Untuk mempromosikan kinerja pengguna, informasi di perusahaan dikaitkan dengan data masukan dan informasi keluaran yang dibuat oleh system (Prayanthi et al., 2020). Menurut DeLone dan McLean (1992), kualitas informasi berdampak pada kebahagiaan pengguna. Namun penelitian menemukan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini disebabkan karena persyaratan pemasukan dan pelaporan data di perbankan harus berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh sistem perbankan (Prayanthi et al., 2020).

BI (2013) menjelaskan standar informasi transaksi perbankan yang harus sah dan sesuai dengan norma yang ada (Prayanthi et al., 2020). Lebih lanjut, undang-undang BI menyatakan bahwa insan perbankan harus memahami standar dan spesifikasi kriteria standar informasi yang diatur dalam peraturan perbankan. Hal ini pula yang menjadi alasan mengapa sebagian besar responden yang memberikan tanggapan terhadap kuesioner studi ini adalah staf front-office yang mengikuti

prosedur operasional normal yang ditetapkan oleh undang-undang perbankan dan otoritas regulasi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa keakuratan informasi di perbankan telah sesuai dengan pedoman kualitas informasi yang ditentukan, dan konsumen percaya bahwa integritas informasi tidak berpengaruh terhadap kebahagiaan pengguna.

Untuk menjamin sistem informasi akuntansi beroperasi sebagaimana dipersyaratkan dalam perbankan syariah, perusahaan perbankan syariah harus berhati-hati dalam mendefinisikan komponen-komponennya, mulai dari manusia hingga infrastruktur teknis, yang semuanya menjalankan aplikasi sistem data yang diminta. Penggunaan sistem diperkirakan akan meningkatkan konsistensi dan kolaborasi antar pengguna sistem. Kehadiran Sistem Informasi Akuntansi Syariah akan semakin merangsang pertumbuhan ekonomi syariah karena lembaga keuangan syariah akan mampu mengumpulkan informasi keuangan yang diperlukan secara lugas dan tepat, sehingga akan memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi perekonomian global (Nurwahida et al., 2022).

Dengan demikian, penting bagi perbankan, terutama perbankan syariah, untuk memperhatikan integritas dan keakuratan sistem informasi akuntansi sebagai fondasi yang memastikan pertumbuhan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang krusial dalam menopang integritas dan kepercayaan dalam industri perbankan, terutama di masa Revolusi Industri 4.0. Meskipun beberapa penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi tidak secara langsung memengaruhi kepuasan pengguna, penting untuk dicatat bahwa keakuratan dan kesesuaian dengan pedoman kualitas informasi tetap menjadi fondasi utama dalam menyajikan data yang andal dan akurat.

Tidak hanya pada perbankan umumnya, dalam konteks perbankan syariah, penekanan pada definisi yang cermat terhadap komponen sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting. Ini tidak hanya akan meningkatkan konsistensi, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi syariah secara keseluruhan. Dengan demikian, di tengah-tengah dinamika perubahan teknologi dan peraturan perbankan, upaya untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi menjadi pondasi yang kokoh untuk memajukan tidak hanya industri perbankan tetapi juga ekonomi secara global.

Referensi

- Kustiwi, I. A. (2023). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DARI SISI AUDIT INTERNAL*. 7(2), 1–10.
- Kustiwi, I. A., Krisvi, G. M., & Sari, S. S. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Surabaya). *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1). <https://doi.org/10.15408/ess.v4i3.2434>

- Mattoasi, B., Pakaya, L., & Chairunnisa, S. F. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas.... *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 352–365.
- Nurwahida, N., Dianita, I., & Nurhayani, N. (2022). PROSES TRANSAKSI PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SERTA IMPLEMENTASINYA PADA PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 81–92.
- Prayanthi, I., Rienika, L., & Ricky, D. L. (2020). the Effect of System Quality, Information Quality and Perceived Usefulness on Accounting Information System User Satisfaction. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(20), 26–31. www.iiste.org
- Rachmawati, T. D., Cahyono, D. C., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic Literature Review : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Di Indonesia. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 40–54. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.265>
- Rapina, R. R., Hanny, H., & Nur Afiah, N. (2021). Analisis Hambatan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Perbankan Di Era Industri 4.0. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(4), 470–492. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i4.4590>